

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S.. 1994. Pengawetan Tiga Jenis Kayu Secara Rendaman Dingin dengan Bahan pengawet Boraks dan Asam Borat. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* Vol. 12 No. 5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan. Bogor Indonesia.
- Anonim. 1996. Pengembangan Budidaya Bambu. Pusat Penyuluhan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- , 1997. Bambu. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- , 1999. Pengawetan Kayu untuk Perumahan dan Gedung. SNI 03-5010.1-1999. Badan Standarisasi Nasional. Indonesia.
- , 2002, [http:// id.answers. yahoo.com/ question/ index? qid= 20080615155005 AA7Pfwx](http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20080615155005AA7Pfwx)
- , 2002. <http://www2.bonet.co.id/dephut/isibek1.htm>.
- , 2003, Pengembangan Teknologi Rotan dan Bambu sebagai Bahan Baku Industri Mebel dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Produk. Laporan akhir. Kerjasama antara Fakultas Kehutanan UGM dengan Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah Kimia, Agro dan Hasil Hutan. Yogyakarta.
- 2007. Borax. <http://en.wikipedia.org/wiki/Borax>. 31 Oktober 2007,
- Barly, 1999. Pengawetan Bambu untuk Bahan Konstruksi Bangunan dan Mebel. Petunjuk Teknis, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan. Jakarta.
- Barly dan G. Sumarni. 1997. Cara Sederhana Pengawetan Bambu Segar. *Buletin Penelitian Hasil Hutan Visi dan Misi P3HH dan EEK* Vol. 15 No. 2. Badan Penelitian dan pengembangan Kehutanan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan. Bogor. Indonesia.
- Barly dan P. Permadi. 1995. Pengawetan Kayu yang Baik, Benar dan Aman. Seminar sehari Sertifikasi Pengawetan Kayu Bangunan Dalam Upaya Perlindungan Kondumen dan Dampaknya Bagi Bisnis Property. Kerjasama PT Mutu Agung Lestari dan Badan Pelaksana Sertifikasi Pengawetan Kayu Bangunan Indonesia. Jakarta.

- Berlian, N. dan E. Rahayu. 1995. *Budidaya dan Prospek Bisnis Bambu*. Penekar Swadaya. Jakarta.
- El-Sayed, AM. 2007. *Animal Taxa*. [www.pherobase.com/ database/ species/ species-Cryptotermes-cynocephalus.php](http://www.pherobase.com/database/species/species-Cryptotermes-cynocephalus.php). 31 Oktober 2007.
- Hadikusumo, S. A. dan L. Wijayani. 1997. Uji Daya Racun Terusi Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering Pada Kayu Para. *Buletin Kehutanan No. 31/1997*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Hadikusumo, S.A. 2004. *Pengawetan Kayu*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Hunt, G.M., dan G.A. Garratt. 1986. *Pengawetan Kayu*. Edisi Pertama Terjemahan dari *Wood Preservation* oleh M. Jusuf. Penerbit CV. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Idris, A. A., A. Firmanti dan Purwito. 1994. *Penelitian Bambu Untuk Bahan Bangunan*. Dalam *Strategi Penelitian Bambu Indonesia*. Yayasan Bambu Lingkungan Lestari. Bogor.
- Kasmudjo. 1982. *Laporan Penelitian tentang Pengaruh Perlakuan Pengawetan dengan Boraks Terhadap Nilai Keteguhan Rekat Kayu Sengon dan Bmabu Apus*. Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta.
- Krisdianto, G. Sumarni dan A. Ismanto. 2006. *Sari Hasil Penelitian Bambu*. www.dephut.go.id/INFORMASI/litbang/teliti/bamboo.htm. 31 Oktober 2007.
- Liese W., 1980. *Bamboo Research in Asia*. *Proceedings of a Workshop held in Singapore*. Singapore.
- Nandika, D., J.R. Matangaran, dan G.K.T. Darma. 1994. *Keawetan dan Pengawetan Bambu*. Dalam *Strategi Penelitian Bambu Indonesia*. Yayasan Bambu Lingkungan Lestari. Bogor.
- Novianti, D. 2007. Uji Efikasi Penggunaan Pasir Laut dan Gravel Sebagai pengahalang Fisik Bangunan Terhadap Serangan Rayap. <http://www.bic-jatim.go.id/bic3/produk/jurnal%20efikasi%20biasa.doc>. 31 Oktober 2007.
- Sastrapradja, S. dan S. Soenarko. 1977. *Beberapa Jenis Bambu*. *Proyek Sumberdaya Ekonomi*. Lembaga Biologi Nasional-LIPI. Bogor.
- Silitonga, T. 1983. *Mekanisme Difusi Fluida Ke Dalam Kayu*. *Makalah Utama Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu*. Pusat Litbang Hasil Hutan. Bogor.

- Sudaryanto, S. 1984. Teknologi Bambu. Penerbit Sinar Pengetahuan. Jakarta.
- Suhadi. 1994. Pengaruh Perendaman *Gigantochloa apus* Dalam Air Limbah Pabrik Gula Terhadap Serangan Bubuk, Rayap, Kekerasannya Bambu. Dalam Strategi Penelitian Bambu Indonesia. Yayasan Bambu Lingkungan Lestari. Bogor.
- Sulthoni, A. 1985. Traditional Preservation of Bamboo In Java. International Bamboo Workshop October 6-14, Hangzhou. China.
- Sulthoni, A. 1988. Bamboo Preservation. Bamboo preservation Project phase II. Faculty of Forestry. Gadjah Mada University. Yogyakarta..
- Sumastuti, A. 2004. Pengawetan Bambu Apus (*Gigantochloa sp.*) dengan Lentrek 400 EC pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Difusi untuk mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes sp.* Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. Skripsi. (tidak dipublikasikan).
- Tarumingkeng, R. C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Departemen Pertanian, Direktorat Jendral Kehutanan, Lembaga-Lembaga Penelitian Kehutanan. Jakarta.
- 2002. Biologi dan Perilaku Rayap. http://www.tumoutou.net/biologi_dan_perilaku_rayap.htm. 31 Oktober 2007.
- Tim Elspat. 1997. Pengawetan Kayu dan Bambu. Puspa Swara, Anggota IKAPI. Jakarta.
- Widjaja, E. A. dan Dransfield. 1995. Plant Resources of South – East Asia 7 Bamboos. Prosea. Bogor.